

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Penelitian ini penulisan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang yang menyangkut asas-asas hukum, konsepsi-konsepsi, doktrin-doktrin hukum dan norma-norma hukum yang berkaitan mengenai tinjauan Perjanjian jual beli jagung di tengkulak di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang.

B. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian guna penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder digunakan hanya sebagai pelengkap jika diperlukan. Data primer adalah data yang berasal dari data lapangan dan diperoleh dari responden.¹ Data primer didapat dari hasil wawancara dengan pihak petani jagung di desa Margototo Kecamatan Metro Kibang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain berupa undang-undang dan artikel yang berhubungan dengan skripsi ini. Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer terdiri dari:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau sumber aslinya. Data primer diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara dengan masyarakat di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang yang telah dewasa dan cakap hukum di penduduk setempat. Alasan penelitian ini hanya melakukan wawancara dengan masyarakat yang sudah dewasa dan cakap hukum adalah karena dalam sebuah kontrak atau perjanjian syarat sahnya adalah cakap bertindak dalam hukum.
- b. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.²

Adapun data sekunder adalah data yang terdiri dari :

1. Bahan hukum primer

¹Ishaq, 2017, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi Tesis serta disertasi*, alfabeta, Bandung, hlm 71

² Sayyuti Una, 2020, *Pedoman penulisan skripsi*, Jurnal Syariah fres, Jambi, hlm.31

Bahan hukum primer merupakan suatu bahan hukum yang mempunyai sifat mengikat atau memiliki otoritas. Bahan hukum dalam skripsi ini terdiri dari peraturan perundang-undangan seperti Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, Undang-Undang Nomor 18 pasal 1 ayat(5) dan pasal 22 tahun 1999 tentang jasa konstruksi, Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan penyelesaian sengketa alternatif tentang persyaratan penyelesaian arbitrase, dan Pasal 7 sampai Pasal 11 tentang syarat arbitrase, Undang-Undang Nomor 24 tahun 2000 tentang perjanjian Internasional, Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Dalam pasal 1 ayat 1 UURI No.19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

2. Bahan hukum sekunder

Bahan sekunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti rancangan undang-undang, hasil penelitian, atau pendapat pakar hukum. Bahan hukum sekunder termasuk juga semua dokumen yang merupakan informasi atau merupakan kajian berbagai media seperti koran, majalah, artikel-artikel yang dimuat dalam berbagai website internet.³

C. Metode Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan dengan studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yang dalam hal ini penulis melakukannya dengan membaca dan mengutip serta mencatat dari berbagai buku-buku, dokumen, majalah, surat kabar dan informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Setelah pengumpulan data, maka data yang terkumpul tersebut diolah guna menentukan data yang baik dalam melakukan pengolahan data, penulisan berbagai kegiatan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dilakukan dengan

³Amiruddin dan Zainal Asikin, 2016, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 32.

cara memperoleh data dengan menelusuri data-data mengenai tinjauan Perjanjian jual beli jagung di tengkulak. Serta dokumen lainnya yang mendukung data primer peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai.⁴ Wawancara berguna untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang dilakukan secara sistematis serta memiliki nilai validitas dan realibilitas. Tujuan dari wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Wawancara ini dilakukan langsung dengan informan yaitu para petani jagung di Metro Kibang.

D. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh baik dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan. Terhadap data primer dan data sekunder yang didapat dari lapangan terlebih dahulu diteliti kelengkapannya dan kejelasannya untuk diklasifikasi serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk memudahkan melakukan analisis. Data sekunder yang didapat dari keputusan dipilih serta dihimpun secara sistematis, sehingga data dijadikan acuan dalam melakukan analisis. Dari hasil data penelitian pustaka maupun lapangan ini dilakukan pembahasan secara deskriptif analisis. Deskriptif adalah pemaparan hasil penelitian dengan tujuan agar diperoleh suatu gambaran yang menyeluruh namun tetap sistematis terutama mengenai fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisis artinya gambaran yang diperoleh tersebut dilakukan analisis dengan cermat sehingga dapat diketahui jawaban dari permasalahan sebagaimana telah dirumuskan dalam perumusan permasalahan tersebut.

⁴ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian: skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, hlm 138.